

PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SISWA SMPK SANTA URSULA ENDE

Fransiskus Maria Separ¹, Marianus Woda Liru²

^{1,2}Universitas Flores Program Studi Sastra Inggris, Jln. Sam Ratulangi,
E-mail: hanz.fms@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media gambar dalam pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur. Permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat anak yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang sangat baik serta pembelajaran di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur dengan menggunakan media gambar yang bervariasi kepada siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dilaksanakan di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur. Subyek penelitian ini adalah guru kelas mata pelajaran Bahasa Inggris, Informan penelitian ini adalah kepala sekolah dan siswa kelas Bahasa Inggris. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Untuk mengecek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber, sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis data interaktif yaitu dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa melalui media gambar di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kata-kata kunci: Media Gambar, Pengembangan Kemampuan Berbahasa Inggris

PENDAHULUAN

Dalam dunia internasional, bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi baik dalam bidang pembangunan, teknologi, ekonomi, maupun pendidikan. Menurut A. Faidal dalam Yulia Maretsya (2013:18) bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang memiliki peranan penting dalam kehidupan kita karena bahasa tersebut lebih menjadi suatu kewajiban untuk dipelajari oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pelajar hingga masyarakat umum. Hampir dalam berbagai aspek pergaulan, bahasa Inggris sering kita jumpai baik secara lisan maupun tulisan. Mengingat hal tersebut, bahasa Inggris perlu dipelajari oleh semua lapisan

masyarakat sehingga tidak sedikit yang mengikuti kursus-kursus di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non-formal dengan ditunjang oleh berbagai buku-buku panduan yang berkualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dalam mengajarkan pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada siswa melalui proses belajar di sekolah sebaiknya dikenalkan dari pendidikan dasar, karena pada siswa pendidikan dasar merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana segala sesuatu dapat diserap dengan mudah dan cepat oleh anak.

Gorys Keraf dalam Yulia Maretsya (2013:19) mengatakan bahasa memiliki pandangan bahwa semakin dini siswa

belajar bahasa asing, semakin mudah siswa menguasai bahasa itu serta mempermudah mereka lebih cepat memperoleh bahasa tanpa banyak kesukaran dibandingkan dengan orang dewasa.

Ahmad Susanto (2017:159) pada masa pendidikan dasar, individu sudah mengenal dan menguasai sejumlah perbendaharaan kata-kata. Pada usia 3-4 tahun, mencapai sekitar 300 kata dan usia 6-7 tahun mencapai 2.500 kata. Ahmad Susanto juga menyatakan bahwa pada usia 4-6 tahun, kemampuan bahasa anak semakin baik. Anak mampu berkomunikasi dengan baik maka diikuti proses belajar anak dengan cara bertanya. Anak akan menanyakan segala sesuatu yang dilihat. Dengan kognisi anak yang berkembang pesat dan keinginan anak untuk belajar sangat tinggi maka anak belajar melalui bertanya dan berkomunikasi.

Menurut Yuliani Nurani Sujiono (2009: 139) mengatakan bahwa tujuan program pembelajaran adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, ketrampilan, dan kreativitas yang diperlukan oleh anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan pada tahapan berikutnya. Kegiatan pembelajaran pada pendidikan dasar pada hakikatnya adalah pengembangan kurikulum secara konkret yang berupa seperangkat rencana yang

berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan kepada siswa pendidikan dasar berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh para siswa (Sujiono dalam Yuliani Nurani Sujiono, 2009:138).

Mengingat pentingnya pembelajaran bahasa Inggris yang diberikan kepada para siswa dari sejak dini, maka dalam pembelajarannya perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa pendidikan dasar. Tentunya dalam proses pembelajaran yang berlangsung tidak terlepas dari penggunaan kurikulum yang dibuat khususnya pada program pembelajaran bahasa Inggris, hendaknya didesain secara sederhana, menarik, dan tetap memperhatikan prinsip belajar siswa. Selain hal tersebut, agar materi pembelajaran bahasa Inggris yang diajarkan oleh guru kepada siswa dapat mudah diserap dan dikuasi oleh siswa secara optimal, maka guru harus memiliki kemampuan mengajar dengan tepat serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan begitu suasana belajar siswa akan senantiasa menyenangkan dan tentunya lebih bermakna. Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik dituntut untuk mengetahui pencapaian perkembangan yang dilalui oleh siswa, apalagi dalam hal menstimulasi

pengembangan bahasa Inggris siswa pendidikan dasar, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Menurut Arief S. Sadiman dkk (2002:6), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran perasaan, perhatian, dan minat siswa. Mukhtar Latif, dkk (2013:151) mengatakan media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Pemilihan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat membangkitkan minat, perhatian, dan kreativitas bagi siswa didik.

Sedangkan model pembelajaran yang telah diterapkan di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore guna berupaya untuk pengembangan kemampuan berbahasa Inggris pada para siswa yakni dengan membuka sentra bilingual dan media yang digunakan oleh pendidik di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore dalam proses pembelajaran di dalam sentra bilingual tersebut adalah guru menggunakan media gambar yang berguna untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris pada anak usia dini.

Media gambar merupakan media yang termasuk dalam kategori media visual yaitu media yang dapat dilihat. Berbagai

macam dari jenis media visual yang dapat digunakan guru dalam penyampaian isi dari tema pembelajaran yang sedang dipelajari. Dengan menggunakan media gambar, pembelajaran bahasa Inggris diharapkan dapat berjalan lebih baik dan dapat meningkatkan pengembangan kemampuan berbahasa Inggris pada siswa pendidikan dasar.

Dari latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Media Gambar dalam Pengembangan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa SMPK Santa Ursula Ende.”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya dilapangan dengan menggunakan metode kualitatif tentang implementasi media gambar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris anak. Menurut Lexy J. Moleong (2007)

penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

bahasa pada suatu konteks alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah. Fenomena yang terjadi pada penelitian ini adalah implemetasi media gambar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris anak. Fenomena pada penelitian ini dikaji secara ilmiah untuk selanjutnya dipaparkan secara akademis sehingga dapat disampaikan kepada orang lain.

Penelitian ini menghasilkan data dekriptif yang berupa hasil wawancara dan hasil observasi berupa catatan lapangan yang mengandung nilai dan makna tersendiri. Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan secara mendalam mengenai penerapan media gambar dalam pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif ini.

Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan dalam penelitian karena dianggap paling dapat diandalkan.

Teknik Analisis Data

Setelah data serta keterangan penelitian telah terkumpul, selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif, artinya data disusun secara sistematis kemudian diinterpretasikan, dianalisis sehingga dapat memperjelaskan pengertian dan pemahaman tentang gejala yang diteliti. Analisis data adalah suatu proses pencarian dan pengaturan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, baik dalam bentuk observasi, wawancara, maupun dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk uraian. Tahap selanjutnya adalah menganalisa data tersebut yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dari penelitian ini, yaitu tentang Penerapan Media Gambar dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore.

Sebagaimana data yang telah diuraikan pada deskripsi data proses pembelajaran menggunakan media gambar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris siswa di SMPK Santa

Ursula Ende Kelurahan Onekore meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian. Tujuan yang dicapai dalam penggunaan media gambar dalam pengembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore yaitu untuk mengenalkan, mengajarkan, dan memperbanyak perbendaharaan kosa kata (*vocabulary*) sejak usia pendidikan dasar secara menyenangkan dengan menggunakan media gambar agar para siswa selalu siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan siap menghadapi persiapan global di jaman ini dan yang akan datang dengan menggunakan kosa kata (*vocabulary*) yang diperoleh para siswa pada pendidikan dasar.

Tahap Persiapan Penggunaan Media Gambar

Berdasarkan data yang ada, dapat diketahui bahwa dalam menyusun sebuah rencana program pembelajaran, guru di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore dalam mengajar membuat Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang merupakan turunan dari Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) yang berisikan metode, alat dan bahan, dan kegiatan yang merujuk pada STPPA, indikator dan tema pada kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran. Melalui rencana program pembelajaran tersebut dapat dikatakan bahwa persiapan

pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dan guru sudah berusaha dengan maksimal untuk menyukseskan kegiatan pembelajaran

Berdasarkan data yang ada, persiapan yang dilakukan oleh guru di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore cukup baik dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa, materi dan waktu yang tersedia sehingga dalam proses pembelajaran memperoleh hasil yang maksimal.

Tahap Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar

Berdasarkan data yang ada, dapat diketahui bahwa pada pijakan lingkungan bermain guru memberikan apersepsi kepada anak-anak sebelum kegiatan bermain dimulai. Guru mengajak para siswa untuk menyaksikan sebuah video, mengamati gambar yang sesuai dengan benda pada tema natural, menirukan pengulangan kosa kata (*vocabulary*) dan mengajak bernyanyi. Kegiatan tersebut merupakan strategi dari guru yang bertujuan untuk membantu mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Pijakan lingkungan bermain yang dilaksanakan oleh guru dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah RPPH.

Sebelum bermain guru mengenalkan cara bermain kepada para siswa dengan

menjelaskan satu per satu agar siswa dapat melakukan kegiatan bermain yang sesuai dengan aturan bermain. Hal ini dilakukan oleh guru dengan baik. Bermain Pada pijakan saat bermain siswa melakukan empat macam kegiatan bermain yang telah dijelaskan oleh guru. Para siswa dapat melakukan kegiatan bermain sesuai dengan penjelasan guru.

Dalam pijakan setelah bermain ini guru memberikan panggilan kembali (*recalling*) kepada para siswa agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diingat kembali, kemudian guru juga menanyakan perasaan para siswa apakah para siswa merasa senang atau tidak. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur RPPH yang telah dibuat.

Tahap Penilaian Penggunaan Media Gambar

Kegiatan penilaian pembelajaran yang dilakukan guru di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore sudah baik dilaksanakan, karena guru benar-benar mengamati setiap perkembangan yang dilalui siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilaksanakan untuk melihat seberapa jauh siswa menerima materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran.

Melalui penilaian, guru dapat mengetahui pencapaian standar keberhasilan yang telah ditentukan dari kegiatan bermain yang telah dijalankan.

Dari hasil penilaian yang dilakukan guru terhadap para siswa untuk mengetahui kemampuan berbahasa Inggris siswa sudah cukup baik dilaksanakan oleh para siswa di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore Kabupaten Ende.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penggunaan media gambar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris siswa di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore dengan hasil yang baik.

Hal ini dapat dilihat dari adanya perkembangan kemampuan berbahasa Inggris siswa secara signifikan yang awalnya penguasaan kosa kata (*vocabulary*) yang masih rendah kemudian dengan adanya media gambar yang digunakan oleh guru untuk alat penunjang dalam proses pembelajaran dapat diterima oleh siswa sehingga menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi para siswa.

Selain itu melalui media gambar yang digunakan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan sebuah materi, sehingga materi tersebut dapat diterima dan dipahami oleh siswa dan para siswa dapat mengaplikasikan kosa kata (*vocabulary*) yang telah diajarkan oleh guru di SMPK

Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore Kabupaten Ende.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan berbahasa Inggris siswa dalam mengenal kosa kata (*vocabulary*) dapat berkembang dengan baik apabila dalam setiap pembelajaran guru menggunakan metode dan media yang bervariasi sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan siswa menjadi lebih aktif ketika belajar sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan ditangkap oleh siswa di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore Kabupaten Ende.
2. Dalam kegiatan pembelajaran kosa kata (*vocabulary*) berbahasa Inggris siswa tidak hanya membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana dalam proses belajarnya, akan tetapi juga membutuhkan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi siswa. Melalui media gambar, para siswa tidak hanya monoton mendengarkan apa yang guru ajarkan, tetapi para siswa melihat dan mengamati langsung benda atau objek yang dimaksudkan oleh guru. Hal ini dapat menambah wawasan

pengetahuan siswa menjadi jauh lebih bermakna.

3. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya guru ataupun peneliti di di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore Kabupaten Ende dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris siswa melalui media gambar dan menggunakan media lainnya yang lebih bervariasi sehingga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris siswa di SMPK Santa Ursula Ende Kelurahan Onekore Kabupaten Ende.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S Sadiman, dkk. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Persada. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Asnawir, M Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Ciputat Pers.
- John W Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lilis Madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.

- Nana Sudjana, Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Sri Anitah. 2012. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yumna Pustaka.
- Sugiono. 2010. *Metode Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta Cetakan ke 10.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.